ABSTRAK

Anisa, Sihombing. 2025. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ekstrovert Dalam Menyelesaikan Soal Cerita PISA Materi Koordinat Kartesius Kelas VIII SMP: Skripsi, jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Sofnidar, M.Si. (II) Khairul Anwar, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Literasi matematis, siswa Ekstrovert, soal cerita PISA, koordinat Kartesius, kelas VIII SMP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi matematis siswa Ekstrovert dalam menyelesaikan soal cerita berbasis PISA pada materi koordinat Kartesius di kelas VIII SMP. Literasi matematis merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, serta menjadi dasar penting dalam pemecahan masalah kontekstual. Siswa dengan kepribadian Ekstrovert cenderung aktif, percaya diri, dan komunikatif, namun bagaimana karakter tersebut berkontribusi terhadap literasi matematis masih perlu ditelaah lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek tiga siswa Ekstrovert yang dipilih berdasarkan hasil angket kepribadian. Instrumen yang digunakan meliputi tes soal cerita berbasis PISA pada materi koordinat Kartesius dan pedoman wawancara berbasis indikator literasi matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Ekstrovert mampu mengidentifikasi informasi penting dari soal cerita dan memahami konteks permasalahan, namun masih mengalami kesulitan dalam menyusun model matematika yang tepat dan menyajikan solusi secara lengkap. Kemampuan komunikasi matematis siswa Ekstrovert juga tampak kuat dalam menjelaskan jawaban secara lisan, meskipun tidak selalu diikuti dengan representasi tertulis yang akurat.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa siswa Ekstrovert memiliki potensi dalam aspek komunikasi dan penalaran kontekstual, tetapi membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam pemodelan matematis dan penyajian solusi. Secara keseluruhan, kemampuan literasi matematis siswa Ekstrovert berada pada tingkat sedang, dengan kekuatan utama pada identifikasi masalah dan komunikasi lisan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek pemodelan dan representasi matematis secara tertulis. Penelitian ini memberikan implikasi bagi guru untuk merancang pendekatan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik kepribadian siswa dalam penguatan literasi matematis.